

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa ibu merupakan bahasa yang pertama kali dikuasai seseorang hasil dari interaksi dengan keluarganya. Selain bahasa ibu, terdapat bahasa asing yang saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dunia. Banyak orang yang mempelajari bahasa asing untuk menjalin komunikasi yang baik saat berinteraksi dengan orang asing. Tarigan (2011, hlm.2) mengatakan sebagian besar manusia di bumi ini menggunakan dua bahasa sebagai alat komunikasi. Begitu juga di Indonesia, belakangan ini banyak orang tua yang merasa jika anak-anaknya tak cukup hanya mempelajari Bahasa Inggris saja, sehingga harus dibekali dengan bahasa asing lainnya. Salah satu bahasa yang paling banyak dipelajari di Indonesia adalah bahasa Jepang (Afifah, 2013).

Dari tahun ke tahun, jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia selalu mengalami peningkatan. Menurut survey yang dilakukan oleh Japan Foundation pada tahun 2012, menunjukkan bahwa pembelajar Indonesia yang mempelajari bahasa Jepang menduduki posisi kedua jumlah terbanyak setelah Cina. Data sementara dari Japan Foundation menunjukkan bahwa jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia pada tahun 2012 ada sebanyak 872.406 orang pembelajar (Nirmala 2015). Pada saat mempelajari bahasa Jepang, para pembelajar ditujukan untuk memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Seperti pendapat Ogawa (1985, hlm. 599) bahwa keterampilan bahasa tersebut meliputi: berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Keempat keterampilan tersebut secara umum memiliki keterkaitan satu sama lain.

Dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, selain keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan berbicara, keterampilan menyimak juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Mardani (2015) mengatakan bahwa kegiatan menyimak dalam suatu komunikasi merupakan kegiatan yang paling mendominasi bila dibandingkan dengan berbicara, menulis, dan membaca. Begitu juga menurut Tarigan (2005, hlm. 2) menyimak merupakan tingkatan mendengar yang paling tinggi karena selain mendengarkan, dalam menyimak juga dibutuhkan pemahaman. Jadi, selain mendengarkan materi yang disampaikan, dalam

kegiatan menyimak pembelajar juga harus memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Berdasarkan penuturan di atas, tidak heran jika banyak pembelajar yang merasa kesulitan dalam pembelajaran menyimak, terlebih lagi pembelajar bahasa asing seperti bahasa Jepang. Demikian, kegiatan menyimak merupakan hal yang menyulitkan bagi banyak pembelajar bahasa Jepang di UPI. Kesulitan-kesulitan yang dialami, yaitu; 1) Mahasiswa tidak dapat menyimak narasi ataupun informasi dikarenakan cara pengucapan yang terlalu cepat dan narasinya panjang; 2) Mahasiswa masih terpakunya pada satu kosakata atau kalimat yang tidak dimengerti sehingga berimbas pada kegiatan menyimak selanjutnya; 3) Mahasiswa tidak dapat menyederhanakan dan menyimpulkan isi atau gagasan yang ada dalam informasi tersebut. (Aneros, 2011).

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 3 September 2018 ke beberapa mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI, diketahui bahwa masih ada beberapa kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran menyimak. Yakni, tidak dapat menyimpulkan isi dari audio yang di putar dan kurangnya pembendaharaan kosakata bahasa Jepang, serta ketika pembelajaran juga kerap kali audio yang digunakan kurang jelas terdengar. Selain itu, proses belajar yang selama ini dilakukan hanya mendengarkan audio, menuliskan jawaban sesuai dengan audio, kemudian pengajar menanyakan jawaban sesuai dengan jawaban yang ditulis oleh pembelajar membuat kegiatan belajar dirasa kurang menarik dan kadang membosankan. Oleh karena itu, diperlukan media yang dianggap peneliti dapat memecahkan permasalahan di atas, yaitu dengan menggunakan media audio visual.

Saat ini, beragam media banyak digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar. Media tersebut diantaranya adalah media audio, media visual, media audio visual dan lain-lainnya. Dalam pembelajaran menyimak menurut Sugiyono (2014) bahwa menyimak merupakan pembelajaran yang terkait erat dengan pendengaran sehingga bahan ajar yang ideal berbentuk audio, audio visual, atau multimedia. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan (Asyhar 2011, hlm. 45). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak Bahasa Inggris untuk mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNSIKA, mahasiswa terlihat

lebih antusias dan termotivasi dalam belajar khususnya materi menyimak dalam bahasa Inggris (Miftakh, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Mahasiswa Tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diuraikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menyimak pada mahasiswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual?
2. Bagaimana kemampuan menyimak pada mahasiswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak mahasiswa yang diberikan perlakuan menggunakan media audio visual dan yang tidak menggunakan media audio visual?
4. Bagaimana tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran menyimak?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan penelitian ini, maka permasalahan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti mengenai bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menyimak pada mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2018/2019.
2. Penelitian ini hanya untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa yang menggunakan media audio visual dengan yang tidak menggunakan audio visual dalam menyimak bahasa Jepang.
3. Penelitian ini hanya meneliti kemampuan menyimak mahasiswa dalam memahami isi dari materi yang disampaikan.
4. Penelitian ini hanya untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media audio visual dalam menyimak bahasa Jepang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyimak pada mahasiswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyimak pada mahasiswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menyimak pada mahasiswa yang diberikan dengan menggunakan media audio visual dengan yang tidak menggunakan media audio visual.
4. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menyimak.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sarana alternatif dalam pengajaran bahasa Jepang.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk diterapkan sebagai sebuah media pembelajaran bahasa Jepang dalam kemampuan menyimak dan dapat membuat mahasiswa semangat dalam pembelajaran menyimak menggunakan media audio visual.

#### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memaparkan dalam 5 bab yaitu, BAB I Pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilaksanakan. BAB II Landasan Teori yang didalamnya akan menjelaskan tentang pengertian media pembelajaran, media audio visual dan menyimak. BAB III metodologi penelitian yang didalamnya terdapat teknik penelitian, instrument serta sumber data penelitian, dan teknik pengolahan data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menguraikan tentang laporan kegiatan berupa penjelasan dari hasil penelitian. BAB V kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi yang mengemukakan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu untuk penelitian berikutnya.